

## **BERKARYA SENI RUPA 3D DENGAN *PIPE CLEANER* OLEH SISWA KELAS X SMAS SUNAN GIRI GRESIK**

**Elita Aisyah Brillianti<sup>1</sup>, Dra. Siti Mutmainah, M.Pd.<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
email: elita.17020124038@mhs.unesa.ac.id<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
email: sitimutmainah@unesa.ac.id

### **Abstract**

SMA Sunan Giri adalah salah satu sekolah yang memberikan perhatian pada Mata Pelajaran Seni Budaya. Hal tersebut dibuktikan dengan terdapat ekstrakurikuler seni (hasil dari Observasi). Penelitian ini peneliti pilih berdasarkan penelitian dilapangan, kerajinan *pipe cleaner* belum pernah dimanfaatkan sebagai media berkarya seni rupa di sekolah. Tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan yaitu: (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (2) proses pembelajaran membuat karya. (3) hasil karya seni rupa 3D dengan *pipe cleaner* oleh siswa kelas X Sunan Giri Gresik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan dan analisis 5W=1H. Hasil penelitian peneliti sudah membuat RPP, alat dan bahan untuk penelitian, membuat format ketentuan dan kriteria penilaian karya seni rupa 3D dalam berkarya seni rupa 3D dengan *pipe cleaner*. Pelaksanaan proses berkarya diawali menjelaskan materi, membentuk kelompok (2 orang). Proses Berkarya siswa di mulai dengan membuat desain , berkarya dengan bimbingan guru. Hasil dari keseluruhan karya siswa yang berjumlah 5 karya tersebut dapat dikategorikan 85-100 sangat baik dua kelompok dan kategori baik 70-84 penilaian ini diperoleh dari kriteria penilaian( keunikan, kesuaian tema, mempunyai volume, kerapian).

**Kata Kunci : Karya Seni 3D, kreatifitas, berkarya seni dengan *pipe cleaner***

### **Abstract**

*Sunan Giri High School is one of the schools that pays attention to Arts and Culture subjects. This is proven by the presence of arts extracurriculars (results from observations). Researchers chose this research based on field research, pipe cleaner crafts have never been used as a medium for creating fine art in schools. The aim of this research is to describe: (1) Learning Implementation Plan (RPP) (2) learning process to create work. (3) 3D fine art work with a pipe cleaner by class X student Sunan Giri Gresik. This research uses a qualitative descriptive method with a 5W=1H approach and analysis. As a result of the research, the researchers have created a lesson plan, tools and materials for research, created a format for provisions and criteria for evaluating 3D art works in creating 3D art works with a pipe cleaner. The implementation of the work process begins with explaining the material, forming a group (2 people). The student's creative process begins by creating a design, working with the teacher's guidance. The results of all 5 students' works can be categorized as 85-100 very good in two groups and in the good category 70-84. This assessment is obtained from the assessment criteria (uniqueness, suitability of theme, volume, neatness).*

**Keyword : 3D Art work, creativity, creatingart with a *pipe cleaner***

## PENDAHULUAN

SMA Sunan Giri Gresik terletak di Jl. Raya Darkun No.16, Krajan, Menganti, Kec. Menganti, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61174.

SMA Sunan Giri adalah salah satu sekolah yang memberikan perhatian pada Mata Pelajaran Seni Budaya. Hal tersebut dibuktikan dengan terdapat ekstrakurikuler seni (hasil dari Observasi). Penelitian ini peneliti pilih berdasarkan penelitian dilapangan, kerajinan *pipe cleaner* belum pernah dimanfaatkan sebagai media berkarya seni rupa di sekolah. Tetapi sering di jumpai di pameran-pameran dan bazar UMKM berbetuk aneka ragam kerajinan. *Pipe cleaner* mempunyai beragam seperti variasi warna seperti Pelangi mejiku hibiniu, dari merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, ungu, putih, coklat hitam, dan abu-abu. Sehingga kita tidak perlu memberikan warna tambahan lain lagi. Disisi lain *pipe cleaner* memeiliki tekstur seperti bulu halus dan lembut seperti bludru karena terbuat dari serat katun, meskipun *pipe cleaner* tergolong variasi kerajinan kawat dia memiliki keunikannya tersendiri. *Pipe cleaner* selain di fungsikan sebagai pembersih peipa cerutu kini dikembangkan dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan berkarya seni rupa untuk semua tingkat sekolah.

Dari uraian latar belakang di atas peneliti menggunakan metode berkarya seni rupa 3D oleh Siswa-Siswi kelas X SMA Sunan Giri Gresik sebagai fokus penelitian.

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran berkarya membuat karya seni rupa 3D dengan bahan *pipe cleaner*, hasil kratifitas karya seni rupa 3D dengan *pipe cleaner* dan bagaimana tanggapan para siswa dan guru pada kegiatan membuat karya seni rupa 3D dengan *pipe cleaner* oleh siswa kelas X SMA Sunan Giri Grisik tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran membuat karya, dan mendeskripsikan hasil karya yang dibuat oleh siswa dalam membuat karya seni rupa 3D dengan *pipe cleaner* oleh siswa kelas X SMA Sunan Giri Gresik, serta mendiskrpsikan tanggapan siswa dan guru.

Selain itu manfaat dari penelitian ini adalah mengetahui proses pembelajaran berkreasi membuat karya seni rupa 3D dengan *pipe cleaner* oleh siswa kelas X SMA Sunan Giri Gresik (bagi peneliti) [1]; bagi pendidikan sebagai wawasan baru untuk mengetahui kemampuan daya kreatifitas dan imajinasi siswa-siswi dalam berkreasi membuat karya seni rupa 3D dengan tema kebebasan berkreasi [2]; dan pembaca dapat mengetahui aneka ragam karya kerajinan 3D yang dapat dikreasikan dengan *pipe cleaner* bertemakan kebebasan berkreasi [3].

Adapun batasan pada masalh pada penelitian ini adalah proses dan hasil kreatifitas membuat karya seni rupa 3D dari *pipe cleaner* oleh siswa kelas X-4 SMA Sunan Giri Gresik, diikuti oleh 10 siswa.

## METODE PENELITIAN

Pada penulisan skripsi ini penulis mempergunakan metode kualitatif deskriptif Menurut pernyataan Mukhtar (2013:10) metode penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan metode penelitian guna sumber masalah pengetahuan atau teori pada satu waktu tertentu yang diterangkan secara deskriptif.

Dalam penyajian data Hubungan bagan antar kategori, *flow chart*, uraian singkat, pada penyajian data kualitatif dapat dijabarkan secara deskriptif melalui beberapa baris alinea, Sugiyono (2018: 249). Memberikan urutan atau sistematis, mulai dari tahapan- tahapan, alat dan bahan yang diperlukan, memudahkan pemberian

penjelasan pada unsur dekoratif yang dapat dilakukan dalam pembelajaran.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi Sugiyono (2018 :253) temuan teori, hipotesis, kasual, atau interaktif pada suatu deskriptif pada deskripsi yang dikenal dengan kesimpulan. Sebelum melakukan penarikan dan menyusun suatu deskripsi maka diperlukan perbandingan yang dapat memperkuat argument pada penulisan kesimpulan dalam suatu penelitian.

Pada penelitian ini yang menjadi subjek ialah siswa-siswi kelas X diambil secara acak dari 3 kelas. SMA Sunan Giri Gresik. Dengan 10 orang siswa sebagai subjek penelitian dengan rentang usia 15-18 tahun. Berikut nama-nama siswa-siswi yang ikut berpartisipasi dalam berkaryaseni rupa 3D dengan *pipe cleaner*. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah kreatifitas siswa membuat kerajinan dari *pipe cleaner* (kawat bulu). Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas X SMA Sunan Giri Gresik pada tanggal 29 Juni 2024 (praktikum) di rumah Bu Siti Mutmainah.

Pengumpulan data merupakan sekian dari aktivitas dasar dalam penelitian yang harus dilakukan, sebab pada tekknik pengumpulan data penelitian kualitatif. Sebab penelitian tersebut dapat dikerjakan dengan beberapa cara seperti melalui studi dokumen, observasi, dan juga wawancara, Herdiansyah (2010:116). Peneliti haruslah mengetahui terlebih dahulu dengan pasti mengenai sumber dari informasi mana yang dapat digunakan sebagai pendukung dan referensi guna menjadi bahan topik pembahasan dalam penelitian.

Pengumpulan data dimulai dengan observasi. Berdasarkan pernyataan *Cartwright & Cartwright* dalam Herdiansyah (2010:131) observasi berarti sebuah tahapan melihat, mengamati,

mencermati, apalagi “merekam” tingkah laku dengan sistematis langsung suatu kondisi yang dilakukan ketika penelitian, selain dilihat dan diamati, dicermati dengan seksama juga dicerna guna memperoleh data.

Setelah bservasi selesai dilanjutkan dengan Wawancara. Sugiyono (2017:318), percakapan yang dilaksanakan atas dua orang memberikan untuk memberikan suatu informasi tertentu.

Cartwright, Suharsaputra (2014: 209) mencermati, melihat, mengamati dan merekam suatu peristiwa secara sistematis, mencermati pada proses, disebut dengan observasi. Pengamatan yang dilakukan seseorang secara cermat dan langsung dilakukan disuatu tempat, dengan objek, serta mencatatat setiap menemui gejala-gejala atau peristiwa tertentu selama meneliti, lalu mengumpulkannya menjadi satu kesatuan dengan sistematis baik dalam bentuk data tertulis atau dokumentasi. Dengan kegiatan tersebut, maka diperoleh data yang akurat dan dapat dilihat secara langsung kegiatan siswa dalam berkarya seni 3d dengan *feather wire*. Pada penelitian ini peneliti mewawancarai Bapak Mashuri selaku Guru Seni Budaya di SMA Sunan Giri Gresik. Pada wawancara, peneliti bertanya mengenai bagaiman sistem kriteria penilaian Seni Budaya, serta bagaimana pendapat beliau mengenai hasil karya siswa.

Hediansyah (2010:143). Adanya kajian dokumen tentu dapat memberikan data sesuai kebutuhan peneliti dan dapat dipergunakan sebagai sumber keterangan dalam menambah akurasi datalain yang didapatkan sepanjang penelitian. Dokumentasi yang terkait dalam penelitian

ini diantaranya ialah data-data yang menggambarkan hasil karya kerajinan 3D dengan menggunakan *feather wire* (kawat bulu) atau yang dikenal dengan *pipe cleaner* sebagai bahan dasar serta beberapa item hiasan yang lain sebagai media pendukungnya.

Instrumen penelitian ini berupa pedoman wawancara, angket dan *form* penilaian karya berdasarkan kriteria penilaian. Pedoman wawancara dirancang dengan tujuan memperoleh informasi teknik, metode dan strategi dari guru seni budaya. Angket kegiatan kritik siswa. Sedangkan *form* penilaian untuk menilai dan mengkategorikan hasil karya siswa. Dalam *form* penilaian terdapat kriteria penilaian disusun dari berkarya siswa, kemampuan, usaha dan rancangan. Kriteria penilaian dibuat adalah bentuk *form* guna mempermudah dalam proses penilaian. Berikut adalah *form* penilaian untuk hasil karya berkarya seni rupa 3D dengan *pipe cleaner* oleh siswa.

Setiap tahapan data yang dikumpulkan, data yang diperoleh itu kemudian penulis gunakan untuk menarik sebuah kesimpulan, dengan menganalisa setiap data yang diperoleh pada penelitian.

(Permatasari, 2008: 89). Adapun beberapa tahapan pada penelitian analisis isi diantaranya : Penetapan model penelitian analisis, ditentukan dari jumlah media atau korelasi, objek dan lainnya (1). Pencarian data primer dan pokok, ialah teks sendiri. Sebagai analisis isi, teks adalah objek yang pokok dari yang terpokok. Pencarian biasanya dilakukan menggunakan lembar formulir pengamatan kusus yang dibuat untuk keperluan dalam mencari data (2). Mencari pengetahuan kontekstual supaya penelitian yang dikerjakan pada sebuah

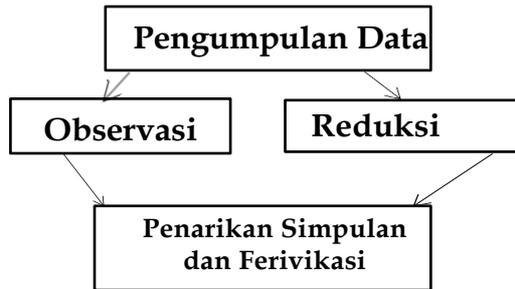
ruang hampa, tetapi dapat dilihat serta mengikat berbagai faktor lainnya. Setiap tahapan data yang dikumpulkan, data yang diperoleh itu kemudian penulis gunakan untuk menarik sebuah kesimpulan, dengan menganalisa setiap data yang diperoleh pada penelitian (3). Penetapan model penelitian analisis, ditentukan dari jumlah media atau korelasi, objek dan lainnya (4). Pencarian data primer dan pokok, ialah teks sendiri. Sebagai analisis isi, teks adalah objek yang pokok dari yang terpokok. Pencarian biasanya dilakukan menggunakan lembar formulir pengamatan kusus yang dibuat untuk keperluan dalam mencari data (5). Mencari pengetahuan kontekstual supaya penelitian yang dikerjakan pada sebuah ruang hampa, tetapi dapat dilihat serta mengikat berbagai faktor lainnya.

Dalam validasi dan triangulasi data, Menurut Sugiono (2018: 273) pengecekan data dengan berbagai cara, waktu, diuraikan dari berbagai sumber untuk menguji kredibilitas data. Validasi data adalah segala bentuk peristiwa, suasana dan interaksi antara peneliti, siswa dan guru yang sedang dilakukan pada proses berkarya dari awal hingga akhir pada pembelajaran, yakni menggunakan hasil karya dan tanggapan siswa dalam lembaran formulir berisikan pertanyaan yang ditulis oleh para siswa itu sendiri. Kemudian dari data-data tersebut dilakukan pengecekan dan dilakukan perbandingan untuk mendapatkan kontras antar data satu dan lainnya, kemudian menjadi hasil dari validitas data untuk menjadi satu kesatuan.

## **KERANGKA TEORETIK**

Berikut adalah runtutan penggambaran kerangka pikiran yang akan dilakukan pada penelitian membuat kerajinan 3D

dari kawat bulu oleh siswa-siswi kelas X SMA Sunan Giri Gresik.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Tempat Pelaksanaan



**Gambar 1.** Kediaman Bu Siti Mutmainah  
(Sumber: Doc. Elita Aisyah Brillianti oleh : Lutfi).

Penelitian ini dilaksanakan di rumah Bu Siti Mutmainah, dan diikuti oleh siswa-siswi kelas Xk SMAS Sunan Giri Gresik berjumlah 10 orang siswa dari perwakilan X-1, X-2 dan X-3. Praktikum pembelajaran berkarya seni rupa 3D dengan *pipe cleaner* dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2024. Siswa direkomendasikan dari Bapak Lutfi atas perijinan Bapak Huri selaku guru Seni Budaya Seni Budaya. Pelaksanaan tidak dilakukan di sekolah karena

karena para siswa sedang libur.

### b. Proses Pembelajaran

Pada penelitian ini peneliti sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, alat dan bahan untuk penelitian. Berikut ini adalah beberapa hal dalam persiapan pembelajaran berkarya seni rupa 3D dengan *pipe cleaner*.

- 1) Membuat format ketentuan dan kriteria karya seni rupa 3D dalam berkarya seni rupa 3D dengan *pipe cleaner*.
- 2) Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat karya 3D.
  - Lem Bakar,
  - Alat Tembak Lem Bakar,
  - *Paper Cupe*,
  - Mata boneka,
  - *Pipe Cleaner*, dan
  - Gunting.
- 3) Memberikan materi pembelajaran.
- 4) Membuat desain karya sebelum berkarya seni rupa 3D dengan *pipe cleaner*.
- 5) Praktikum Berkarya Seni Rupa 3D dengan *pipe cleaner*.



**Gambar 1.** Proses Berkarya Seni Rupa 3D  
(Sumber: Doc. Elita Aisyah Brillianti oleh : Lutfi)

### c. Hasil Kreatifitas dan Evaluasi dalam Berkarya Seni Rupa 3D dengan *Pipe Cleaner* Oleh Siswa



**Gambar 2.** Kelompok 1 : Yunita dan Alfi  
(Sumber: Doc. Elita Aisyah Brillianti oleh : Lutfi)

Ulasan Karya :

Karya ini berbentuk bunga tulip. Tergolong dalam kategori baik, dengan nilai 92. Baik dari pemilihan tema dan kriteria penilaian karya ini sesuai dengan kriteria ketentuan dalam penilaian karya. Penilaian juga diambil berdasarkan proses berkarya.



**Gambar 4.** Kelompok 3 : Hanifa dan Farelino  
(Sumber: Doc. Elita Aisyah Brillianti oleh : Lutfi).

Ulasan Karya :

Karya ini berbentuk bunga kaktus. Tergolong dalam kategori sangat baik, dengan nilai 95. Baik dari pemilihan tema dan kriteria penilaian karya ini sesuai dengan kriteria ketentuan dalam penilaian.



**Gambar 3.** Kelompok 2 : Hanifa dan Farelino  
(Sumber: Doc. Elita Aisyah Brillianti oleh : Lutfi)

Ulasan Karya :

Karya ini berbentuk bunga daisy dan kupu-kupu. Tergolong dalam kategori sangat baik, dengan nilai 94. Baik dari pemilihan tema dan kriteria penilaian karya ini sesuai dengan kriteria ketentuan dalam penilaian.



**Gambar 5.** Kelompok 4 : Hanifa dan Farelino  
(Sumber: Doc. Elita Aisyah Brillianti oleh : Lutfi)

Karya ini berbentuk bunga tulip. Tergolong dalam kategori baik, dengan nilai 90. Baik dari pemilihan tema dan kriteria penilaian karya ini sesuai dengan kriteria ketentuan dalam penilaian.



**Gambar 6.** Kelompok 5 : Altaaf dan Ekky  
(Sumber: Doc. Elita Aisyah Brillianti oleh : Lutfi)

Ulasan Karya :

Karya ini berbentuk bunga Lili. Tergolong dalam kategori sangat baik, dengan nilai 96. Baik dari pemilihan tema dan kriteria penilaian karya ini sesuai dengan kriteria

ketentuan dalam penilaian karya. ketentuan dalam penilaian karya. Penilaian juga diambil berdasarkan proses berkarya.

## SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian peneliti sudah membuat RPP, alat dan bahan untuk penelitian, membuat format ketentuan dan kriteria penilaian karya seni rupa 3D dalam berkarya seni rupa 3D dengan *pipe cleaner*.

Pelaksanaan proses berkarya diawali menjelaskan materi, membentuk kelompok (2 orang). Proses Berkarya siswa di mulai dengan membuat desain , berkarya dengan bimbingan guru.

Hasil dari keseluruhan karya siswa yang berjumlah 5 karya tersebut dapat dikategorikan 85-100 sangat baik dua kelompok dan kategori baik 70-84 penilaian ini diperoleh dari kriteria penilaian( keunikan, kesuaian tema, mempunyai volume, kerapian)

## REFERENSI

Mulyani, Ai, Riyana Rosilawati. (2020). Kreativitas Rd. Tjetje Somantri dalam Tari Puja. Jurnal Panggung, 30(1), 70-86.

Syahrudin. (1988). Industri dan Perdagangan Luar Negeri. Padang: Pusat Penelitian Universitas Andalas.

Yudoseputro, Wiyoso. (1983). Seni Kerajinan Indonesia. Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Dirjen P&K.

### Akses Web

Perbedaan Alat dan Bahan dalam Seni Rupa dan Contohnya <https://kumparan.com/berita-update/perbedaan-alat-dan-bahan-dalam-seni-rupa-beserta-contohnya-1x2QKxOeLkH/3> Diakses pada (11/03/2024) 13:31 WIB.

[Kerajinan Kwik: Pembersih Pipa . Kwikcrafts.com .](https://www.kwikcrafts.com) Diakses tanggal 12-08-2021 . Diakses pada (12/03/2024) 18:31 WIB.

Melatihnya

<https://www.liputan6.com/hot/read/4642513/10-pengertian-kreativitas-menurut-para-ahli-dan-cara-melatihnya> Diakses pada (12/03/2024) 11:31 WIB.

Mengenal Konsep Seni Rupa Tiga Dimensi, Mulai dari Mengenal Sejarah hingga Contohnya <https://www.jangkara.com/pendidikan/65910409248/mengenal-konsep-seni-rupa-tiga-dimensi-mulai-dari-sejarah-hingga-contohnya> Diakses pada (16/03/2024) 13:16 WIB.

Oliver Grau (Ed.): *MediaArtHistories*. MIT-Press, Cambridge 2007. with [Rudolf Arnheim](#), [Barbara Stafford](#), [Sean Cubitt](#), [W. J. T. Mitchell](#), [Lev Manovich](#), [Christiane Paul](#), [Peter Weibel](#) a.o. [Rezensionen Diarsipkan](#) 2011-09-28 di [Wayback Machine](#).

Pengertian Seni Rupa 3 Dimensi Menurut Para Ahli <https://lambeturah.id/pengertian-seni-rupa-3-dimensi-menurut-para-ahli/> Diakses pada (12/03/2024) 23:31 WIB.

*Pipe Cleaner*

[https://en.wikipedia.org/wiki/Pipe\\_cleaner](https://en.wikipedia.org/wiki/Pipe_cleaner) Diakses pada (11/03/2024) 13:31 WIB.

[Sejarah pembersih pipa . Rebornpipes.com .](#) Diakses pada (11/03/2024) 13:31 WIB.

*Teaching Expertise, Art and Crafts, Pipe Cleaner* <https://www.teachingexpertise.com/arts-and-crafts/pipe-cleaner-crafts/> (11/03/2024) 13:31 WIB.

*The History of Wire Weaving and Wire Working* <https://www.lockergroup.com/history/history-of-wire-weaving/> Diakses pada (11/03/2024) 13:31 WIB.

*The Sprucecrafts, Pipe Cleaner Crafts*

<https://www.thesprucecrafts.com/pipe-cleaner-crafts-4177467> (11/03/2024) 13:31 WIB.

<https://dinamika.ac.id/read/prestasi/33/tiga-mahasiswi-dkv-sulap-pipe-cleaner-jadi-artificial-flower> (25/06/2024) 12:58 WIB

<http://lpmpaceh.kemdikbud.go.id/?p=2027>  
(24/06/2024) 13:31

<https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/4ab7ebc1-212a-4ba7-8927-cc4df3e6b539>  
(28/06/2024) 18:31